ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i4.10066

PERAN ZAKAT PROFESI DALAM MENGURANGI KEMISKINAN DI DESA TANJUNGSARI PACITAN

The Role of Professional Zakat in Reducing Poverty in Tanjungsari Village, Pacitan

Hadi Siswanto & Dian Tias Aorta
Institut Studi Islam Muhammadyah Pacitan
kilisuci.wicaksono@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 27, 2026	Apr 24, 2026	May 6, 2026	May 11, 2026

Abstract

Although professional zakat has received attention in several previous studies, research that specifically discusses its role and benefits in reducing poverty at the village level still needs to be strengthened. This study aims to analyze the role and benefits of professional zakat in reducing poverty in Tanjungsari Village, Pacitan Subdistrict, Pacitan Regency. This study used a qualitative approach with a case study design. The research informants included zakat administrators, religious leaders, village officials, *muzakki*, and *mustahik* selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and were then analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that professional zakat played an important role in helping the community meet basic needs, such as food, education, health, and small business capital. In addition, professional zakat had a positive impact on improving the welfare of poor communities through consumptive and productive assistance. These findings strengthen the understanding of the optimization of

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

professional zakat in empowering the economy of village communities and contribute to the development of Islamic social welfare studies. The conclusion of this study emphasizes the importance of effective, transparent, and well-targeted professional zakat management in supporting community poverty reduction. The implications of this study provide theoretical contributions to the development of Islamic economics studies and practical implications for zakat institutions, village governments, and religious leaders in improving the dissemination and management of professional zakat so that its benefits are more optimal for the community.

Keywords: Professional Zakat; Village Poverty; Community Welfare; Islamic Economics; Community Empowerment

Abstrak: Meskipun zakat profesi telah menjadi perhatian dalam beberapa penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas peran dan manfaatnya dalam mengurangi kemiskinan di tingkat desa masih perlu diperkuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan penelitian meliputi pengelola zakat, tokoh agama, perangkat desa, *muzakki*, dan *mustahik* yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat profesi berperan penting dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, pendidikan, kesehatan, dan modal usaha kecil. Selain itu, zakat profesi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan konsumtif dan produktif. Temuan ini memperkuat pemahaman tentang optimalisasi zakat profesi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian kesejahteraan sosial Islam. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan zakat profesi yang efektif, transparan, dan tepat sasaran dalam mendukung pengurangan kemiskinan masyarakat. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian ekonomi Islam serta implikasi praktis bagi lembaga zakat, pemerintah desa, dan tokoh agama dalam meningkatkan sosialisasi dan pengelolaan zakat profesi agar manfaatnya lebih optimal bagi masyarakat.

Kata Kunci: Zakat Profesi; Kemiskinan Desa; Kesejahteraan Masyarakat; Ekonomi Islam; Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat Indonesia, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan (Sartika et al., 2018). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di beberapa daerah pedesaan masih relatif tinggi karena dipengaruhi oleh rendahnya pendapatan masyarakat, keterbatasan lapangan pekerjaan, serta belum optimalnya distribusi kesejahteraan sosial (Marhendi et al., 2025). Kondisi tersebut juga dapat ditemukan pada masyarakat Desa

Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan, di mana sebagian masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Prahastiwi et al., 2023). Di sisi lain, Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim memiliki potensi zakat yang sangat besar untuk membantu mengurangi permasalahan kemiskinan (BPS Kab. Pacitan, 2023). Salah satu bentuk zakat yang memiliki potensi besar adalah zakat profesi, yaitu zakat yang dikeluarkan dari penghasilan atau pendapatan seseorang dari pekerjaan tertentu. Namun demikian, pengelolaan dan pemanfaatan zakat profesi di tingkat desa masih belum optimal sehingga dampaknya terhadap pengurangan angka kemiskinan belum sepenuhnya dirasakan Masyarakat (Putri & Ikbal, 2025).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa zakat profesi tidak hanya memiliki dimensi ibadah, tetapi juga dimensi sosial dan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Suyadi et al., 2017). Menurut teori kesejahteraan sosial Islam, zakat berfungsi sebagai instrumen distribusi kekayaan untuk menciptakan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi dalam Masyarakat (Tirtayasa, 2025). Yusuf menjelaskan bahwa zakat memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi umat karena dana zakat dapat digunakan untuk membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan produktivitas ekonomi mereka (Tangahu et al., 2025). Oleh karena itu, zakat profesi penting untuk dikaji lebih lanjut karena berpotensi menjadi solusi alternatif dalam menekan angka kemiskinan, khususnya di lingkungan masyarakat desa (Yusuf & Hendra, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pengaruh zakat terhadap kesejahteraan masyarakat (Nadhiroh, 2021). Penelitian oleh Rahman menunjukkan bahwa pengelolaan zakat yang baik mampu meningkatkan pendapatan mustahik dan membantu pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat miskin (Titi Darmi & Ririn Harini, 2025). Penelitian lain oleh Hidayat dan Azizah menyatakan bahwa zakat profesi memiliki kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal usaha dan program sosial (Siregar et al., 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada lembaga zakat di wilayah perkotaan dan belum secara spesifik membahas implementasi zakat profesi di tingkat desa, khususnya di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan (Nisa, 2025). Selain itu, penelitian sebelumnya juga lebih menekankan pada aspek pengelolaan zakat secara umum dan belum mendalami manfaat nyata zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan masyarakat desa. Hal inilah yang menjadi kesenjangan penelitian (research gap) dalam studi ini (Nisa et al., 2023).

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan kajian pada peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan masyarakat Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan sosial Islam dan teori distribusi pendapatan sebagai landasan analisis untuk memahami bagaimana zakat profesi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas zakat profesi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat desa serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ekonomi Islam, khususnya terkait optimalisasi zakat profesi di lingkungan pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan, serta mengetahui bagaimana pemanfaatan zakat profesi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan zakat profesi, pemanfaatannya bagi masyarakat, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat miskin. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2020).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Desain ini dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena tertentu yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Desa Tanjungsari, khususnya terkait implementasi zakat profesi dan pengaruhnya terhadap pengurangan angka kemiskinan. Melalui desain studi kasus, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai proses pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat

profesi dalam kehidupan masyarakat desa. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata masyarakat setempat (Haki et al., 2024).

3. Partisipan dan Teknik Sampling

Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas pengelola zakat, tokoh agama, perangkat desa, masyarakat penerima zakat (mustahik), serta masyarakat yang membayar zakat profesi (muzakki) di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti memilih informan yang dianggap memahami secara langsung mengenai pelaksanaan zakat profesi dan kondisi kemiskinan masyarakat desa. Jumlah partisipan disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian hingga mencapai titik kejenuhan data (data saturation) (Sugiono, 2015).

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Selain itu, peneliti menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

- Wawancara mendalam, dilakukan kepada pengelola zakat, tokoh agama, perangkat desa, muzakki, dan mustahik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan dan manfaat zakat profesi.
- Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi masyarakat dan aktivitas penyaluran zakat profesi di Desa Tanjungsari.
- Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data berupa arsip, laporan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan zakat profesi dan kondisi kemiskinan masyarakat desa.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2020). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar memudahkan peneliti memahami hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil interpretasi data yang telah dianalisis. Teknik analisis ini digunakan karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan, diperoleh beberapa temuan mengenai peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola zakat, perangkat desa, tokoh agama, muzakki, dan mustahik. Hasil penelitian disajikan berdasarkan tema-tema utama yang ditemukan di lapangan.

1. Peran Zakat Profesi dalam Membantu Kebutuhan Ekonomi Masyarakat

Hasil wawancara menunjukkan bahwa zakat profesi memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan pangan, pendidikan, dan kesehatan. Sebagian besar penerima zakat (mustahik) menyatakan bahwa bantuan zakat profesi dapat meringankan beban ekonomi keluarga, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan rendah.

Salah satu informan, yaitu M01 (Laki-laki, 45 tahun), menyatakan:

"Bantuan zakat sangat membantu kebutuhan sehari-hari, terutama saat penghasilan saya menurun."

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh M03 (Perempuan, 39 tahun):

"Dana zakat yang diberikan dipakai untuk biaya sekolah anak dan kebutuhan rumah tangga."

Selain membantu kebutuhan konsumtif, zakat profesi juga dimanfaatkan untuk kegiatan produktif seperti bantuan modal usaha kecil. Beberapa penerima zakat mengaku memperoleh bantuan usaha berupa modal berdagang dan perlengkapan usaha sederhana.

Hasil tersebut sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka..." (QS. At-Taubah: 103).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa zakat memiliki fungsi sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan sekaligus menciptakan kesejahteraan sosial dalam kehidupan masyarakat.

2. Pemanfaatan Zakat Profesi oleh Pengelola Zakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat profesi di Desa Tanjungsari dilakukan melalui kerja sama antara tokoh agama dan pengurus zakat desa. Dana zakat dikumpulkan dari masyarakat yang memiliki pendapatan tetap, seperti guru, pegawai, pedagang, dan aparatur desa.

Tabel 1. Bentuk Pemanfaatan Zakat Profesi di Desa Tanjungsari

No	Bentuk Pemanfaatan	Jumlah Penerima	Keterangan
1	Bantuan kebutuhan pokok	15 orang	Beras dan sembako
2	Bantuan pendidikan	8 orang	Biaya sekolah anak
3	Bantuan kesehatan	5 orang	Pengobatan dan pemeriksaan
4	Bantuan modal usaha	7 orang	Modal usaha kecil
5	Santunan sosial	10 orang	Lansia dan dhuafa

Tabel 1 menunjukkan bahwa bantuan kebutuhan pokok menjadi bentuk penyaluran zakat profesi yang paling banyak diberikan kepada masyarakat. Selain itu, bantuan pendidikan dan modal usaha juga menjadi program yang cukup sering dilakukan oleh pengelola zakat desa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hadis Rasulullah SAW:

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى .فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ.

"Artinya: Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Tangan yang diatas adalah yang memberi (mengeluarkan infaq) sedangkan tangan yang di bawah adalah yang meminta." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis tersebut menggambarkan pentingnya membantu sesama melalui zakat dan sedekah agar masyarakat yang kurang mampu dapat meningkatkan taraf hidupnya.

3. Dampak Zakat Profesi terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar masyarakat penerima zakat merasakan perubahan kondisi ekonomi setelah menerima bantuan zakat profesi. Bantuan tersebut membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga.

Beberapa penerima zakat menyatakan bahwa bantuan modal usaha yang diberikan mampu meningkatkan pendapatan keluarga secara bertahap. Salah satu informan, M05 (Laki-laki, 41 tahun), menyampaikan:

"Setelah mendapat bantuan modal usaha, saya bisa menambah barang dagangan dan penghasilan jadi lebih baik."

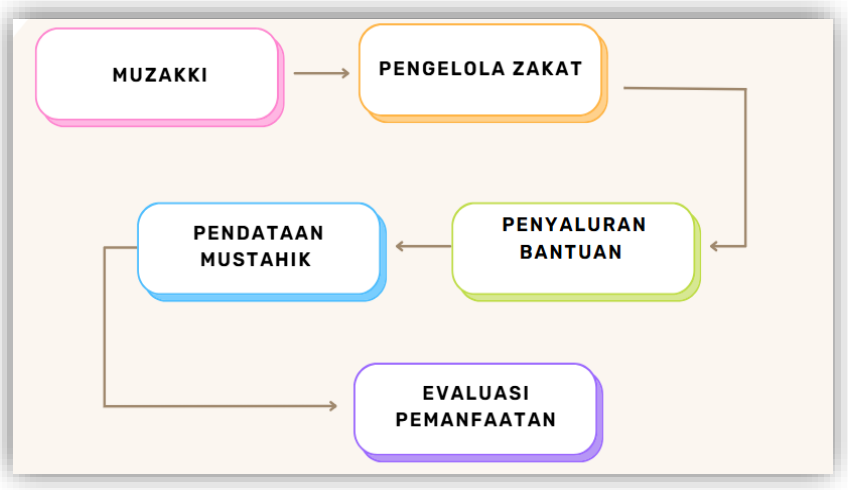
Hasil observasi juga menunjukkan bahwa masyarakat penerima zakat mulai memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan kesehatan keluarga dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Temuan tersebut sejalan dengan firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261:

"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir terdapat seratus biji..." (QS. Al-Baqarah: 261).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa harta yang dikeluarkan untuk membantu sesama akan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat.

Berikut merupakan gambaran proses pengelolaan zakat profesi di Desa Tanjungsari.



Gambar 1. Alur Pengelolaan Zakat Profesi di Desa Tanjungsari

Gambar 1 menunjukkan bahwa proses pengelolaan zakat profesi dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan dana zakat hingga penyaluran kepada masyarakat yang membutuhkan.

4. Data Negatif atau Kendala dalam Pengelolaan Zakat Profesi

Meskipun sebagian besar masyarakat menilai zakat profesi bermanfaat dalam membantu ekonomi keluarga, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Beberapa informan menyatakan bahwa kesadaran masyarakat untuk membayar zakat profesi masih rendah. Selain itu, jumlah dana zakat yang terkumpul belum mencukupi untuk membantu seluruh masyarakat miskin di desa.

Salah satu informan, P02 (Laki-laki, 50 tahun), menyatakan:

"Masih ada masyarakat yang belum rutin membayar zakat profesi karena kurang memahami pentingnya zakat."

Selain itu, terdapat beberapa mustahik yang menganggap bantuan zakat hanya bersifat sementara sehingga belum mampu memberikan perubahan ekonomi secara signifikan dalam jangka panjang. Dua informan penerima zakat juga menyatakan bahwa bantuan yang diterima masih terbatas dan belum cukup untuk mengembangkan usaha secara maksimal.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan zakat profesi masih memerlukan peningkatan dalam aspek sosialisasi, penghimpunan dana, dan pemberdayaan masyarakat agar manfaat zakat dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat profesi memiliki peran penting dalam membantu mengurangi angka kemiskinan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Temuan ini terlihat dari pemanfaatan dana zakat profesi untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat seperti kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, dan bantuan modal usaha. Bantuan tersebut membantu masyarakat miskin dalam meringankan beban ekonomi keluarga serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa zakat profesi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai instrumen sosial ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan modal usaha yang diberikan kepada mustahik menunjukkan adanya upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat agar mampu memperoleh penghasilan secara mandiri. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan masyarakat desa.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat profesi yang dilakukan oleh pengurus zakat desa dan tokoh agama memberikan dampak positif terhadap distribusi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran zakat yang tepat sasaran membantu masyarakat miskin memperoleh dukungan ekonomi yang lebih merata. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa jumlah dana zakat yang terkumpul masih terbatas sehingga manfaatnya belum dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh masyarakat miskin di Desa Tanjungsari.

2. Perbandingan dengan Literatur

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kesejahteraan sosial Islam yang menyatakan bahwa zakat merupakan instrumen distribusi kekayaan untuk menciptakan keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat. Yusuf Qardhawi (2019) menjelaskan bahwa zakat memiliki fungsi sosial untuk membantu kelompok masyarakat yang kurang mampu serta meningkatkan kesejahteraan umat melalui pemerataan ekonomi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa zakat profesi telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat miskin melalui bantuan kebutuhan pokok dan pemberdayaan ekonomi.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Rahman (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan zakat yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik dan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, penelitian Hidayat dan Azizah (2022) menemukan bahwa zakat profesi dapat digunakan sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bantuan usaha produktif. Hasil penelitian di Desa Tanjungsari menunjukkan kesamaan dengan penelitian tersebut, terutama dalam pemanfaatan zakat profesi sebagai bantuan modal usaha kecil bagi masyarakat.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang lebih banyak dilakukan di wilayah perkotaan dengan sistem pengelolaan zakat yang lebih terorganisasi. Di Desa Tanjungsari, pengelolaan zakat profesi

masih dilakukan secara sederhana dan belum seluruh masyarakat memiliki kesadaran untuk membayar zakat profesi secara rutin. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas zakat profesi di wilayah pedesaan masih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya zakat dan kemampuan pengelola zakat dalam melakukan pendataan serta distribusi bantuan.

3. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan kajian ekonomi Islam, khususnya mengenai optimalisasi zakat profesi dalam mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa zakat dapat menjadi instrumen pemerataan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa zakat profesi memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan kemampuan ekonomi mereka melalui bantuan produktif.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa, lembaga zakat, dan tokoh agama dalam meningkatkan pengelolaan zakat profesi agar lebih efektif dan tepat sasaran. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai kewajiban zakat profesi agar kesadaran masyarakat untuk membayar zakat semakin meningkat. Selain itu, pengelolaan zakat yang lebih terorganisasi dapat membantu memperluas manfaat zakat bagi masyarakat miskin di Desa Tanjungsari.

Hasil penelitian ini juga memberikan dasar empiris bahwa zakat profesi dapat dijadikan salah satu alternatif program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Dengan pengelolaan yang baik, zakat profesi tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga dapat diarahkan pada program produktif yang mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik dalam jangka panjang.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada wilayah lain yang memiliki kondisi sosial dan ekonomi berbeda. Kedua, jumlah partisipan dalam penelitian ini masih terbatas sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan seluruh kondisi masyarakat terkait pelaksanaan zakat profesi.

Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian lebih berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan belum mengukur secara statistik tingkat pengaruh zakat profesi terhadap penurunan angka kemiskinan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) dengan jumlah sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas program zakat produktif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat miskin di wilayah pedesaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa zakat profesi memiliki peran yang cukup penting dalam membantu mengurangi angka kemiskinan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Zakat profesi dimanfaatkan untuk membantu kebutuhan dasar masyarakat seperti kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, serta bantuan modal usaha kecil. Bantuan tersebut memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat penerima zakat (mustahik), terutama dalam meringankan beban pengeluaran rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat profesi yang dilakukan oleh pengurus zakat desa dan tokoh agama telah membantu penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan secara lebih tepat sasaran. Pemanfaatan zakat profesi dalam bentuk bantuan produktif juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi secara bertahap. Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan zakat profesi masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya kesadaran sebagian masyarakat untuk membayar zakat profesi serta terbatasnya jumlah dana zakat yang terkumpul.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui peran dan manfaat zakat profesi dalam mengurangi angka kemiskinan di Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan dapat tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat profesi tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai instrumen sosial ekonomi yang mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis, praktis, dan empiris dalam pengembangan kajian ekonomi Islam, khususnya mengenai optimalisasi zakat profesi dalam

mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep kesejahteraan sosial Islam yang menyatakan bahwa zakat berfungsi sebagai instrumen distribusi kekayaan dan pemerataan ekonomi masyarakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa, lembaga zakat, dan tokoh agama dalam meningkatkan pengelolaan zakat profesi agar lebih efektif, transparan, dan tepat sasaran. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa zakat profesi dapat diarahkan tidak hanya untuk bantuan konsumtif, tetapi juga untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bantuan usaha produktif.

Secara metodologis, penelitian ini memberikan kontribusi melalui penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang mampu menggambarkan secara mendalam kondisi sosial masyarakat terkait pelaksanaan zakat profesi di lingkungan pedesaan. Penelitian ini juga memperkaya referensi penelitian mengenai zakat profesi pada tingkat desa yang masih relatif terbatas dibandingkan penelitian di wilayah perkotaan.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian berikutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk mengukur secara statistik pengaruh zakat profesi terhadap penurunan angka kemiskinan masyarakat.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian pada beberapa desa atau wilayah lain agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Ketiga, penelitian berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas program zakat produktif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat miskin secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat profesi serta pengembangan sistem pengelolaan zakat berbasis teknologi agar penghimpunan dan distribusi zakat dapat dilakukan secara lebih optimal dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Pacitan. (2024). *Perkembangan Angka Kemiskinan Kabupaten Pacitan Tahun 2023*. https://pacitankab.bps.go.id/id/publication/2024/01/18/5000be85babcc173cfc25d5d/perkembangan-angka-kemiskinan-kabupaten-pacitan-tahun-2023.html

Darmi, T., & Harini, R. (2025). Pendampingan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan Desa Wisata. *Jurnal Abdimas Serawai, 4*(3), 162–169. https://doi.org/10.36085/jams.v4i3.7586

Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Universitas Tapanuli Selatan. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan, 3*(1), 1–19. https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67

Haki, U., & Prahastiwi, E. D. (2025). Kebijakan Ekonomi Sultan Ageng Tirtayasa dan Pembangunan Infrastruktur pada Masa Pemerintahannya. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 5*(1), 166–184. https://doi.org/10.46306/vls.v5i1.334

Marhendi, M., Wuntu, G., & Tutik, T. (2025). Pendampingan Capacity Building Kelembagaan Berbasis Sport Tourism. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI), 2*(3), 110–115. https://doi.org/10.62017/jpmi.v2i3.3980

Nadhiroh, U. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, serta Pengajarannya, 3*(1), 1–10. https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i1.9223

Nisa, C. (2025). Manajemen Pengelolaan UMKM di Kawasan Wisata. *Adaptif: Jurnal Kemasyarakatan*, 102–133.

Nisa, C., Sundava, S., & Azizah, I. (2023). Peningkatan Karakter Disiplin Melalui Bahasa Bagi Siswa SD Muhammadiyah Surakarta, 6(1), 2023–2035.

Prahastiwi, E. D., Aorta, D. T., & Irawan, A. (2023). Kebudayaan Lokal Pacitan: Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Ceprotan di Desa Sekar Kecamatan Donorojo. *ANWARUL, 3*(3), 486–494. https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i3.1166

Putri, A. A., Ikbal, M., & Syarigawir, S. (2025). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Sinjai. *Abdurrauf Science and Society, 2*(1), 21–30. https://doi.org/10.70742/asoc.v2i1.155

Sartika, M., Adinugraha, H. H., & Kinasih, H. W. (2018). Kearifan Lokal di Pedesaan: Kajian Praktik Budaya Religi di Desa Nyatnyono. *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din, 20*(1), 109–128. https://doi.org/10.21580/ihya.20.1.2997

Siregar, A., Hidayati, C., Maharani, L., Afifah, N., & Liza, N. (2023). Menumbuh Kembangkan Motivasi Menulis Siswa SD dengan Mading: Studi Kasus di Desa Karya Jadi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(2), 103–109. https://doi.org/10.5281/zenodo.7567008

Sugiono. (2015). Research and Development (R&D): Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1*(1), 86–100.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT, 29*(1), 1–10. https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2736

Tangahu, M. F., Rahmatiah, Ibrahim, R., & Bumulo, S. (2025). Upaya Aparatur Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tombulilato, Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara. *Sosiologi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 75–89. https://doi.org/10.37905/sjppm.v2i2.215

Yusuf, M., & Hendra, R. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkelanjutan. *Jurnal JUPEMA, 2*(2), 52–63. https://doi.org/10.22437/jupema.v2i2.30510